

Kajian Strategi Pelayanan Misi B. M. Pangimangen Dan Implikasi Bagi Strategi Pelayanan Misi GKII Sangihe – Talaud.

Josua Alimu Subu, Yunus Laukapitang

Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar

nus_lau@yahoo.com

Abstrak

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah. *Pertama*, untuk mengetahui pengaruh strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen. *Kedua*, bagaimana implikasi dari pengembangan strategi pelayanan misi yang berdampak pada pertumbuhan GKII Sangihe- Talaud. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari pembahasan skripsi ini, ialah: *Pertama*, berdasarkan data-data dan hasil wawancara, strategi pelayanan misi dari pada B. M. Pangimangen yang menjangkau orang-orang kunci. Strategi ini masih sangat relevan untuk diterapkan kedalam strategi pelayanan misi di Gereja Kemah Injil Sangihe-Talaud. *Kedua*, dengan adanya program PI di Gereja Kemah Injil Sangihe Talaud, strategi dari pada B. M. Pangimangen jika diterapkan ke dalam program yang ada, yang berkaitan dengan pelayan misi penginjilan dan pemuridan. Strategi dari pada B. M. Pangimangen sangat baik untuk dilakukan atau diterapkan ke dalam strategi pelayanan misi Gereja Kemah Injil Indonesia Sangihe-Talaud. Walaupun adanya modifikasi strategi pelayanan misi, dikarenakan melihat suatu kondisi-kondisi masa kini, namun dasar dari pada strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen bukan berarti tidak lagi relevan untuk masa kini, melainkan hal ini menjadi dasar strategi pelayan misi untuk pertumbuhan iman dari pada jemaat ataupun pertumbuhan dari pada gereja, dengan kata bertumbuh secara Kualitas dan Kuantitas. *Ketiga*, melalui program dari pada pemerintah Sangihe, dan yang juga memiliki kaitannya dengan peraturan Gereja-Gereja Kemah Injil Indonesia nomor 0110 tahun 2002-2005 mengenai ibadah kontekstual berkaitan dengan pelestarian budaya sangihe, maka dapat dikatakan strategi pelayan misi kontekstual dari pada B. M. Pangimangen masih relevan untuk diterapkan untuk masa kini.

Kata-kata Kunci: Strategi Pelayanan Misi, Orang-orang Kunci, Penginjilan, Pemuridan, Kontekstual.

Latar Belakang Masalah

Memberitakan injil merupakan suatu tugas utama dan suatu keharusan untuk dapat dilakukan oleh gereja dan setiap orang yang sudah menerima keselamatan dari pada Tuhan. Saat ini ada begitu banyak orang yang sedang berjalan menuju kepada kebinasaan. Sementara Tuhan sendiri tidak ingin melihat satu orang pun binasa 2 Petrus 3:9. Oleh karena itu Gereja yang hidup adalah gereja yang melaksanakan Amanat Agung atau misi. Dalam Injil Matius 28:18-20 dikatakan bahwa:

Yesus mendekati mereka dan berkata. Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahulah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Vergil Gerber menegaskan bahwa *The central imperative of the great commission is to make disciples* perintah utama Amanat Agung adalah menjadikan murid.¹² Amanat Agung atau misi adalah hal mutlak yang harus dilakukan oleh orang percaya dan gereja, sehingga dapat dikatakan bahwa gereja yang bertumbuh adalah gereja yang melaksanakan pelayanan misi, dan pelayanan misi yang dilakukan berdampak pada pertumbuhan gereja. Perintah ini berlaku bagi setiap orang yang telah mengaku menerima Yesus sebagai Juruselamat dalam hidup mereka. Namun paham yang dianut oleh kaum awam bahwa perintah ini hanya berlaku bagi mereka yang lulusan sekolah teologia dan berstatus seorang gembala atau pendeta. Peter Wager menegaskan bahwa, memang tidak semua orang Kristen adalah penginjil, sedangkan setiap orang Kristen adalah pasti saksi.³ Jelaslah bahwa tidak ada alasan untuk tidak dapat memberitakan injil atau berita keselamatan yang hanya di dalam Yesus Kristus, yang diberitakan kepada setiap orang yang belum mendengarnya.

Adapun dampak pelayanan ini tidak terlepas dari bagaimana pemimpin gereja yang memiliki strategi yang benar dan jelas. Karena sebagai pemimpin sangat penting untuk memikirkan keberhasilan strategi guna pertumbuhan gereja. Salah satu pertumbuhan gereja yang tercatat dalam sejarah perkembangan Gereja Kemah Injil Indonesia dalam pelaksanaan Amanat Agung Yesus Kristus yaitu Gereja Kemah Injil Indonesia di daerah Kepulauan Sangihe-Talaud. Seorang penginjil yang berperan aktif dalam sejarah

¹ Daniel Ronda, *Utuslah Aku: Panggilan Yang Tak Lekang Oleh Waktu* (Yayasan Kalam Hidup: Bandung, 2012). 283 - Eddy Fances, *Gereja Yang Mulia Dan Misioner: Visi Dan Misi Gereja yang Efektif Di Abad 21* (Jakarta: Yasinta, 2000), 46.

² Daniel Ronda, *Dasar Teologi Yang Teguh: Panduan Teologi Sistematis Di Perguruan Tinggi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2013); Daniel Ronda, "Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital," *Jurnal Jaffray* 14, no. 2 (September 28, 2016): 189–98, doi:10.25278/jj71.v14i2.210; Daniel Ronda, "Doktrin Tentang Surga: Relevansinya bagi Tugas Misi Sedunia," *Jurnal Jaffray* 12, no. 2 (October 2, 2014): 199–212, doi:10.25278/jj71.v12i2.14.

³ Ruben Chong Lim, *Strategi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Gereja Kemah Injil Indonesia Tenggara* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 1997), 19 - C. Peter Wagner, *Gereja Saudara Dapat Bertumbuh* (Malang: Gandum Mas, 1990), 78.

perjalanan pelayanan misi ialah B. M. Pangimangen yang berasal dari daerah kepulauan Sangihe-Talaud.

Sesuai dengan pengamatan penulis dengan data-data yang ada, dapat dilaporkan bahwa pelayanan misi yang dilakukan oleh B. M. Pangimangen dari tahun 1947-1980 di Gereja Kemah Injil Indonesia di Daerah Kepulauan Sangihe- Talud adalah sebagai berikut: *pertama*, mengadakan kebaktian penginjilan atau kebangunan rohani. *Kedua*, menginjili orang yang sama sekali belum mendengar Injil. *Ketiga*, Pelayanan okultisme, juga mendoakan orang-orang sakit. *Keempat*, mengadakan pelayanan di luar desa Dagho, di antaranya: Batuwingkung, Mahumu, Kalama, Lapango. Pelayanan ini disertai oleh pekerjaan Roh Kudus sehingga terjadi banyak mujizat-mujizat.”⁴

Pelayanan misi di atas telah nyata berdampak pada pertumbuhan gereja. “baik dari segi jumlah orang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi, dan benar-benar meninggalkan kebiasaan lama dan hidup baru bersama Yesus. Sehingga ada juga yang terlibat di dalam pelayanan misi untuk memberitakan kabar keselamatan. Yaitu seorang laki-laki yang bernama: Soleman Mendoko, ia adalah hasil pelayanan misi dari Pdt. B. M.

Pangimangen di desa Dagho. Ia ditempatkan di pulau Batuwingkung untuk memberitakan Injil.”⁴

Dan pada bulan Juli 1980 dalam konfrensi umum KINGMIT yang di selenggarakan di Kota Kupang, Pdt. B. M. Pangimangen diutus oleh Kemah Injil Sangihe-Talaud Untuk menghadirinya dan di dalam konfrensi melalui suara aklamasi maka: Kemah Injil Sangihe-Talaud dijadikan dan disahkan bersama badan pengurusnya dijadikan : KINGMIT DAERAH IV SANGIHE-TALAUD. Terdiri dari pada dua belas sidang jemaat dan beranggotakan 1.114 jiwa.⁵

Jelaslah bahwa Pelayanan misi dari B. M. Pangimangen memiliki suatu dampak positif bagi pertumbuhan gereja, khususnya di Gereja Kemah Injil Indonesia yang ada di daerah Kepulauan Sangihe-Talaud. Dan hal ini adalah cara Tuhan melihat gereja-gereja-Nya bertumbuh di daerah Kepulauan Sangihe-Talaud melalui hamba-hamba-Nya dalam pelayanan misi.

Tetapi pada kenyataan yang ada sesuai dengan pengamatan penulis dan hasil wawancara dengan Ibu Siska Watuseke mengatakan bawah: pelayanan misi dari Pdt. B. M. Pangimangen yang berdampak pada pertumbuhan gereja, seperti yang sudah disinggung sebelumnya. Faktanya masa sekarang Gereja Kemah Injil Indonesia di daerah kepulauan Sangihe-Talaud dalam pelayanan misinya belum dilakukan ataupun dilaksanakan dengan maksimal atau secara benar dan jelas. Sehingga dalam suatu pertumbuhan gereja hanya sebatas perubahan fisik gedung gereja saja. Sedangkan dalam jumlah jemaat, hanya meningkat karena keturunan atau anak, sedangkan untuk ketambahan jiwa-jiwa baru dari luar jemaat, begitu minim dan hal ini sangatlah disayangkan.⁶

⁴ Fresh Richard Pangimangen, “Data-data dari pada B. M. Pangimangen” (Sangihe, 26 Maret 2019). ⁴Fresh Richard Pangimangen. Data-data dari pada B. M. Pangimangen.

⁵ Rodger Lewis, *Karya Kristus Di Idonesia, Sejarah Gereja Kemah Injil Indonesia Sejak 1930* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1995), 372.

⁶ Siska Watuseke, Wawancara Oleh Penulis, Sangihe, 6 Juli 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut Lantemona Pangimangen, mengatakan bahwa: “akar dari permasalahan adalah daripada pemimpin gereja atau pelayan Tuhan. dimana seorang pemimpin atau pelayan Tuhan yang tidak mencerminkan Kemuliaan Tuhan melalui kehidupannya, kehidupan rumah tangganya dan memiliki motivasi yang salah di dalam kepemimpinannya atau pelayanannya. Maka pelayanan yang dilakukan tidak akan berdampak secara positif terhadap pertumbuhan gereja.”⁷

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

Pertama, bagaimana strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen yang berdampak pada pertumbuhan gereja?

Kedua, bagaimana implikasi strategi pelayanan misi di GKII Sangihe Talaud?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk:

Pertama, mengetahui pengaruh strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen.

Kedua, bagaimana implikasi dari pengembangan strategi pelayanan misi yang berdampak pada pertumbuhan GKII Sangihe- Talaud.

Manfaat Penelitian

Penyusunan skripsi ini memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya. Adapun manfaat dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, bagi penulis untuk menambah wawasan tentang strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen yang berdampak bagi pertumbuhan GKII Sangihe-Talaud.

Kedua, sebagai bahan masukan bagi pemimpin gereja atau pelayan Tuhan bahwa pentingnya memiliki strategi pelayanan misi untuk pertumbuhan gereja.

Ketiga, bahan bacaan bagi mahasiswa STF Jaffray Makassar, untuk menambah wawasan tentang pentingnya memiliki strategi pelayanan misi.

Metode Penelitian

⁷ Lantemona Pangimangen, Wawancara via telepon, Makassar, 10 Mei 2019.

Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini, adalah metode kualitatif.⁸ Pengumpulan data-data melalui studi kepustakaan, library research dan wawancara.⁹ Penelitian yang berkaitan dengan misi penginjilan,¹⁰ dan kontekstualisasi Injil dalam pelayanan.¹¹

Batasan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan dapat sesuai dengan judul bahasan serta memiliki manfaat sebagaimana dipaparkan, maka ruang lingkup penulisan ini penulis batasi pada: Kajian Strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen dan Implikasi bagi strategi pelayanan misi di GKII Sangihe- Talaud.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka penulis memberikan uraian dalam skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan pustaka: definisi strategi pelayanan misi, yang mencakup pengertian strategi, pengertian pelayanan, pengertian misi, padangan alkitab mengenai strategi pelayanan misi yang mencakup, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru mengenai strategi pelayanan misi, pentingnya strategi pelayanan misi di dalam gereja, keadaan

⁸ Helaluddin Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019).

⁹ Hengki Wijaya, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2016).

¹⁰ Yonatan Sumarto, "Tinjauan Teologis Tentang Ibadah Bagi Pelaksanaan Misi Allah," *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (April 3, 2019): 57–72, doi:10.25278/jj71.v17i1.312; Armin Sukri Kanna, "Ulasan Buku Kisah kisah Misi Singkat di Berbagai Belahan Dunia," *Jurnal Jaffray* 16, no. 1 (March 21, 2018): 115–27, doi:10.25278/jj71.v16i1.286; Armin Sukri Kanna, "The Implementation of Incarnational Mission Among The Bugis Using Cultural Approach," *Jurnal Jaffray* 12, no. 1 (April 1, 2014): 93–127, doi:10.25278/jj71.v12i1.34; Andrew Scott Brake, "The Christology Of Ho Amnos Tou Theou In The Contextualization Of Johannine Theology: Domba And Adomba In The History of Translation In Indonesia," *Jurnal Jaffray* 17, no. 2 (August 22, 2019): 157–70, doi:10.25278/jj.v17i2.300; Andrew Scott Brake, "Tren Pendidikan Teologi Di Dunia (Perspektif C&MA) 'Quality Control': Keunggulan Dalam Pendidikan Teologi," *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (March 10, 2015): 23–34, doi:10.25278/jj71.v13i1.103.

¹¹ Robi Panggarra, "Konflik Kebudayaan Menurut Teori Lewis Alfred Coser Dan Relevansinya Dalam Upacara Pemakaman (Rambu Solo') Di Tana Toraja," *Jurnal Jaffray* 12, no. 2 (October 1, 2014): 291–316, doi:10.25278/jj71.v12i2.20; Robi Panggarra, "Kerajaan Allah Menurut Injil-Injil Sinoptik," *Jurnal Jaffray* 11, no. 1 (April 2, 2013): 109–28, doi:10.25278/jj71.v11i1.74; Simon Alexander Tarigan dan Peter Anggu, "Paradigma Misi Dokter Kristen Di Indonesia Dalam Terang Injil Lukas," *Jurnal Jaffray* 10, no. 2 (October 1, 2012): 37–69, doi:10.25278/jj71.v10i2.53; Daniel Ronda, "Kepemimpinan Kristen Di Era Disrupsi Teknologi," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 1 (January 30, 2019): 1–8.

kekristenan di daerah Sangihe- Talaud sebelum pelayanan B. M. Pangimangen, strategi Pelayanan misi B. M. Pangimangen di Daerah Sangihe- Talaud, mencakup pelayanan misi, tantangan dalam pelayanan misi, strategi pelayanan misi, hasil pelayanan misi, model strategi pelayanan misi, yang mencakup, misi sebagai penginjilan, misi sebagai *missio-Dei*, misi sebagai inkulturasi.

Bab III, metodologi penelitian yang meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, teknik pengumpulan data melalui observasi dengan melakukan wawancara agar memperoleh data yang lebih akurat.

Bab IV, analisis hasil penelitian dan pembahasan, membahas tentang strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen yang diimplikasi bagi strategi pelayanan misi di GKII Sangihe Talaud.

Bab V, merupakan kesimpulan dan saran oleh penulis.

Kesimpulan

Sesuai dengan judul yang dibahas dalam penulisan karya ilmiah ini, yaitu tentang kajian strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen dan implikasi bagi strategi pelayanan misi Gereja Kemah Injil Indonesia Sangihe-Talaud, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan data-data dan hasil wawancara, strategi pelayanan misi dari pada B. M. Pangimangen yang menjangkau orang-orang kunci. Strategi ini masih sangat relevan untuk diterapkan kedalam strategi pelayanan misi di Gereja Kemah Injil SangiheTalaud. Yang dimana strategi ini dipergunakan untuk menjangkau orang-orang kunci ataupun yang memiliki pengaruh di dalam pemerintahan dan yang memiliki pengaruh di dalam jemaat, antara lain yang memiliki pontensi di dalam bidang ekonomi maupun secara intelektual.

Kedua, dengan adanya program PI di Gereja Kemah Injil Sangihe Talaud, strategi dari pada B. M. Pangimangen jika diterapkan ke dalam program yang ada, yang berkaitan dengan pelayan misi penginjilan dan pemuridan. Strategi dari pada B. M. Pangimangen sangat baik untuk dilakukan atau diterapkan ke dalam strategi pelayanan misi Gereja Kemah Injil Indonesi Sangihe-Talaud. Walaupun adanya modifikasi strategi pelayanan misi, dikarenakan melihat suatu kondisi-kondisi masa kini, namun dasar dari pada strategi pelayanan misi B. M. Pangimangen bukan berarti tidak lagi relevan untuk masa kini, melainkan hal ini menjadi dasar strategi pelayan misi untuk pertumbuhan iman dari pada jemaat ataupun pertumbuhan dari pada gereja, dengan kata bertumbuh secara Kualitas dan Kuantitas.

Ketiga, melalui program dari pada pemerintah Sangihe, dan yang juga memiliki kaitannya dengan peraturan Gereja-Gereja Kemah Injil Indonesia nomor 01-10 tahun 20022005 mengenai ibadah kontekstual berkaitan dengan pelestarian budaya sangihe, maka dapat dikatakan strategi pelayan misi kontekstual dari pada B. M. Pangimangen masi

relefan untuk diterapkan untuk masa kini. Yang dimana strategi ini melibatkan gereja untuk pelayanan kontekstual yang tidak menghilangkan suatu budaya lokal, melainkan gereja hadir di dalam budaya untuk dapat memberitakan Injil. seperti yang dijelaskan di bab II, dalam pokok pembahasan misi sebagai inkulturasi.

Saran-saran

Sesuai dengan pembahasan dalam penulisan karya ilmiah ini, dan melihat masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Gereja Kemah Injil Indonesia Sangihe- Talaud dalam strategi pelayanan misinya. Maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, diharapkan kepada badan pengurus daerah dan badan pengurus jemaat, kedepannya agar lebih memperhatikan pelayanan misinya. agar gereja Kemah Injil Indonesia Sangihe-Talaud dapat bertumbuh secara kualitas dan kuantitas.

Kedua, diharapkan kepada badan pengurus daerah dan badan pengurus jemaat, agar dapat melibatkan diri untuk dapat memuridkan setiap anggota-anggota jemaatnya untuk terlibat di dalam pelayanan misi.

Ketiga, diharapkan kepada badan pengurus daerah dan badan pengurus jemaat, agar kedepannya daerah dan jemaat-jemaat lokal memiliki program jangka pendek ataupun jangka panjang dalam pelayanan misi.

Keempat, diharapkan kepada setiap jemaat-jemaat lokal agar memperhatikan visi dan misi untuk menunjang atau mengarahkan jemaat-jemaat lokal kepada suatu pertumbuhan secara kualitas maupun kuantitas.

Kelima, diharapkan kepada daerah dan jemaat-jemaat lokal agar memperhatikan strategi pelayanan misinya untuk menumbuhkan kembangkan pelayanan misi yang berdampak pada pertumbuhan iman jemaat dan gereja, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Kepustakaan

- Alimu, Anilda. "Data-Data Hasil Keputusan." Sangihe, 2019.
- Amikom, Suyanto M. *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Artanto, Widi. *Menjadi Gereja Misioner: Dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Bosch, David J. *Transformasi Misi Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Brake, Andrew Scott. "The Christology Of Ho Amnos Tou Theou In The Contextualization Of Johannine Theology: Domba And Adomba In The History of Translation In Indonesia." *Jurnal Jaffray* 17, no. 2 (August 22, 2019): 157–70. doi:10.25278/jj.v17i2.300.
- . "Tren Pendidikan Teologi Di Dunia (Perspektif C&MA) 'Quality Control': Keunggulan Dalam Pendidikan Teologi." *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (March 10, 2015): 23–34. doi:10.25278/jj71.v13i1.103.
- Darsono, Ambarita. *Perspektif Misi Dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*. Medan: Pelita Kebenaran Press, 2018.

- Conterius, Wilhelm Djulei. *Misiologi dan Misi Gereja Milenium Baru*. Flores NTT: Nusa Indah, 2001.
- Fances, Eddy. *Gereja Yang Mulia Dan Misioner: Visi Dan Misi Gereja yang Efektif Di Abad 21*. Jakarta: Yasinta, 2000.
- GP, Harianto. *Pengantar Misiologi: Misiologi sebagai Jalan Menuju Pertumbuhan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Grede, Robert. *5 Strategi Ampuh Berbisnis*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2008.
- Griffin. *Manajemen Jidil I Edisi 7*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Halim, Makmur. *Model-model Penginjilan Yesus: Suatu Penerapan Masa Kini*. Jawa Timur: Gandum Mas, 2003.
- Helaluddin, Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019.
- Johar, Ramah dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Kanna, Armin Sukri. "The Implementation of Incarnational Mission Among The Bugis Using Cultural Approach." *Jurnal Jaffray* 12, no. 1 (April 1, 2014): 93–127. doi:10.25278/jj71.v12i1.34.
- . "Ulasan Buku Kisah kisah Misi Singkat di Berbagai Belahan Dunia." *Jurnal Jaffray* 16, no. 1 (March 21, 2018): 115–27. doi:10.25278/jj71.v16i1.286.
- Kruger, Muller. *Sejarah Gereja Di Indonesia*. Bogor: BPK Jakarta, 1966.
- Kuiper, A de. *Missiologia: Ilmu Pekabaran Injil*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988.
- Lewis, Rodger. *Karya Kristus Di Idonesia, Sejarah Gereja Kemah Injil Indonesia Sejak 1930*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1995.
- Lim, Ruben Chong. *Strategi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Gereja Kemah Injil Indonesia Tenggara*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 1997.
- Maiaweng, Peniel C. D. *Prosiding Seminar Teologi Kitab Yunus*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2015.
- "Medaseng, Cara Bupati Sangihe Dekatkan Pelayanan Publik Ke Warga." merdeka.com. Diakses 22 Juli 2019. <https://www.merdeka.com/peristiwa/medaseng-cara-bupati-sangihedekatkan-pelayanan-publik-ke-warga.html>.
- Migliore, R. Henry, Robert E. Stevens dan David L. Loudon. *Perencanaan Strategis Dalam Gereja dan Pelayanan: Dari konsep Menuju Keberhasilan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Mohammad, Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Packer, J. I. *Penginjilan dan Kedaulatan Allah*. Surabaya: Momentum, 2014.
- Panggarra, Robi. "Kerajaan Allah Menurut Injil-Injil Sinoptik." *Jurnal Jaffray* 11, no. 1 (April 2, 2013): 109–28. doi:10.25278/jj71.v11i1.74.
- . "Konflik Kebudayaan Menurut Teori Lewis Alfred Coser Dan Relevansinya Dalam Upacara Pemakaman (Rambu Solo') Di Tana Toraja." *Jurnal Jaffray* 12, no. 2 (October 1, 2014): 291–316. doi:10.25278/jj71.v12i2.20.
- Pangimangen, Fresh Richard. "Data-data dari pada B. M. Pangimangen." Sangihe, 26 Maret 2019.
- Park, Abraham. *Janji Dari Perjanjian Kekal*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- Pristiwanto, Steven Sumolang, Agung Triwibowo, Alex J. Ulaean. *Legal di Marore Ilegal di Tahuna*. Yogyakarta: Kepel Press Puri Arsita, 2013.

- Ronda, Daniel. *Utuslah Aku: Panggilan Yang Tak Lekang Oleh Waktu*. Yayasan Kalam Hidup: Bandung, 2012.
- Ronda, Daniel. *Dasar Teologi Yang Teguh: Panduan Teologi Sistematika Di Perguruan Tinggi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2013.
- . “Doktrin Tentang Surga: Relevansinya bagi Tugas Misi Sedunia.” *Jurnal Jaffray* 12, no. 2 (October 2, 2014): 199–212. doi:10.25278/jj71.v12i2.14.
- . “Kepemimpinan Kristen Di Era Disrupsi Teknologi.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 1 (January 30, 2019): 1–8.
- . “Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital.” *Jurnal Jaffray* 14, no. 2 (September 28, 2016): 189–98. doi:10.25278/jj71.v14i2.210.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Shipman, Michael K. *Amanat Agung: Karya Kerasulan Kuno Dan Kini*. Semarang: Rahayu Group, 2011.
- Siahaya, Johannis. “Misi Dalam Doa Yesus Menurut Yohanes 17.” *JURNAL TERUNA BHAKTI* 1, no. 2 (19 Maret 2019): 67–74. Diakses 22 Agustus 2019. <http://ejournal.stakterunabhakti.ac.id/index.php/teruna/article/view/14>
- Soeherman, Bonnie. *Setiap Hari Adalah Perang! Bersiaplah*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2009.
- Stott, John, Johannes Verkuyl, dkk. *Misi menurut Perspektif Alkitab: Dasar dan Prinsip Penginjilan Sedunia*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2013.
- Sumarto, Yonatan. “Tinjauan Teologis Tentang Ibadah Bagi Pelaksanaan Misi Allah.” *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (April 3, 2019): 57–72. doi:10.25278/jj71.v17i1.312.
- Tangkisili, Kessel Nogi S. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Tarigan, Simon Alexander, and Peter Anggu. “Paradigma Misi Dokter Kristen Di Indonesia Dalam Terang Injil Lukas.” *Jurnal Jaffray* 10, no. 2 (October 1, 2012): 37–69. doi:10.25278/jj71.v10i2.53.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Flp-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II Ilmu Pendidikan Praktis*. Semarang: Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Venema, H. *Injil Untuk Semua Orang: Bimbingan ke dalam Ilmu Misiologi*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1997.
- Wagner, C. Peter. *Gereja Saudara Dapat Bertumbuh*. Malang: Gandum Mas, 1990.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif untuk Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan Teologi dan Sosial*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Wijaya, Hengki. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2016.
- Wijaya, Hengki. “Misi dan Pelayanan Sosial: Manakah yang lebih Penting?” Diakses 6 Maret 2019, https://www.researchgate.net/profile/Hengki_Wijaya3/publication/282854301_Misi_dan_Pelayanan_Sosial_Manakah_yang_lebih_Penting/links/561f26f008ae50795aff6f34.pdf.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.